

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian **kualitatif** yang mengusung pendekatan studi kasus untuk menganalisis *school branding* dengan menggunakan kerangka McKinsey 7S Framework di SMAN Cahaya Madani Banten Boarding School. Menurut Sugiyono (2015), penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan melalui pengkajian mendalam untuk menghasilkan teori baru. Sementara itu, Pahleviannur, et al. (2022) menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi situasi sosial yang terjadi secara nyata dengan mengumpulkan dan menganalisis data melalui metode tertentu. Assyakurrohim (2023) menambahkan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali dan mendeskripsikan fenomena tertentu yang terjadi dalam lingkungan penelitian. Berdasarkan pemikiran dari para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dengan mendalam melalui analisis data yang relevan sehingga menciptakan temuan atau teori baru.

Fokus penelitian ini adalah pada analisis *school branding* dengan perspektif McKinsey 7S Framework yang meliputi komponen **strategy, structure, system, staff, skill, style, dan shared value**. Kerangka ini digunakan untuk membantu mengembangkan *school branding* dengan harapan dapat meningkatkan mutu sekolah melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut secara efektif. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan pola, strategi, dan temuan yang mendukung penguatan citra positif sekolah guna menjawab tantangan dan memajukan pendidikan.

##### **3.1.1 Profil Sekolah**

Penelitian dilaksanakan di SMAN Cahaya Madani Banten Boarding School yang berada di Jalan Raya Pandeglang Labuan KM. 3 Kelurahan Saruni Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang, Banten. SMAN

CMBBS adalah sekolah yang disiapkan oleh Pemerintah Provinsi Banten sebagai sekolah nasional yang bertaraf internasional. SMAN CMBBS berkonsentrasi untuk mendidik putra-putri Banten yang unggul untuk memiliki kemampuan religik, akademik, ekonomik, dan sosial pribadi yang sesuai dengan kaidah islami. SMAN CMBBS menerapkan sistem sekolah asrama sehingga diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk melaksanakan proses pendidikan, pengajaran dan pembinaan karakter dan mentalitas siswa sebagai **“Center for Excellence: The Right Place to Build Personality, Learn and Face the Future.”**

### 3.1.2 Visi dan Misi SMAN CMBBS

#### A. Visi SMAN CMBBS

“Terwujudnya Insan Madani Berkarakter Unggul dan Berdaya Saing Global.”

#### B. Misi SMAN CMBBS

1. Mewujudkan siswa siswi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengembangkan karakter siswa siswi untuk cinta tanah air dan bangsa.
3. Mewujudkan siswa siswi yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab untuk memelihara dan melestarikan lingkungan.
4. Mewujudkan siswa siswi yang berprestasi unggul dibidang akademik dan nonakademik tingkat nasional dan internasional.
5. Mewujudkan siswa siswi yang unggul dalam budaya cerdas literasi.
6. Mewujudkan siswa siswi yang mempunyai wawasan dan berjiwa kewirausahaan.
7. Mewujudkan lulusan yang mampu memasuki perguruan tinggi dan Lembaga Pendidikan sederajat yang bermutu tingkat nasional maupun internasional.
8. Mewujudkan siswa siswi untuk mampu berkomunikasi secara global.
9. Mewujudkan sekolah yang mampu bersaing secara global.

10. Mendorong dalam membantu terbentuknya manusia berbudi pekerti luhur, berkepribadian kuat, dan beretika lingkungan, serta berdaya saing global yang didasari oleh penghayatan terhadap agama yang dianutnya secara benar.
11. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai karakteristik keilmuan tiap mata pelajaran yang berorientasi pada ketuntasan pencapaian hasil pembelajaran melalui pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik.
12. Mendorong dan membantu siswa siswi dalam memahami dan mengenali potensi dirinya agar dapat dikembangkan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya secara optimal.
13. Menumbuhkan semangat keunggulan, kebersamaan dalam keberagaman, kepekaan sosial, dan mengembangkan budaya mutu secara intensif kepada segenap warga sekolah.
14. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan pihak sekolah (Stakeholder).
15. Meningkatkan kualitas layanan terhadap publik pengguna informasi pendidikan melalui peningkatan dan pengembangan kemampuan manajemen informatika.
16. Membudayakan perilaku hidup sehat, bersih, indah dan ramah lingkungan menuju terbentuknya kualitas lingkungan sekolah yang *clean, green* dan *blue*.

### **3.1.3 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMAN CMBBS**

Pendidik dan tenaga kependidikan di SMAN CMBBS berperan penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri peserta didik. Pendidik dan tenaga kependidikan harus mempunyai kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan standar pendidikan untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah membutuhkan

pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan berkompeten sehingga visi dan misi sekolah dapat tercapai.

Tabel 3.1 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMAN CMBBS

| No | Nama                       | Jenis PTK                  | Pendidikan |
|----|----------------------------|----------------------------|------------|
| 1  | Aang Rifai, S.Pd.I         | Guru Bahasa Arab           | S1         |
| 2  | Ade Taryadi, S. Psi        | Guru BK                    | S1         |
| 3  | Afif Firdaus, A.Md.Kom     | Staf TU ICT                | D3         |
| 4  | Ahmad Aan Ansori, S. Pd. I | Guru PAI/Aqidah Akhlaq     | S1         |
| 5  | Ahmad Aziz R., S. S        | Guru PAI / Al-Quran Hadist | S1         |
| 6  | Ahmad F., S.Pd, M. Pd      | Guru Matematika            | S2         |
| 7  | Akhmad Jaeni, S. Hi        | Guru PAI/Fiqih             | S1         |
| 8  | Arip Rachman Sidiq, S.Pd   | Guru Bahasa Arab           | S1         |
| 9  | Darwis Rianto, S.Pd        | Guru Kimia                 | S1         |
| 10 | Deden Indrasela            | Staf TU Bag. Teknisi       | SMA        |
| 11 | Defi Mega Asri, S.Pd       | Guru BK                    | S1         |
| 12 | Desti Milawati, S.Pd       | Guru Sejarah               | S1         |
| 13 | Dewi Anjarsari, S.Pd       | Guru Sosiologi             | S1         |
| 14 | Diah Vitaloka, Amd. Keb    | Perawat                    | D3         |
| 15 | Dian Ardiansyah            | Staf TU Perpustakaan       | SMA        |
| 16 | Drs. Dadang B., M.Pd       | Guru PKn                   | S2         |
| 17 | Drs. Hendra Firmono        | Guru Matematika            | S2         |
| 18 | E. Nuraeni, Amd. Keb       | Perawat                    | D3         |
| 19 | Edi Supriyanto, S.Pd, M.Pd | Kepala Sekolah             | S2         |
| 20 | Eka Budhi Setiani, Lc      | Guru PAI / Al-Quran Hadist | S1         |
| 21 | Ely Azizah Yuliani, M.Pd   | Guru Biologi               | S2         |
| 22 | Eriska Indriyani, S. Pd    | Staf TU Bag. Kesiswaan     | S1         |
| 23 | Erma Apriatin, S. Pd       | Guru Bahasa Indonesia      | S1         |
| 24 | Fahmi, S.Pd                | Guru Bahasa Arab           | S1         |
| 25 | Faskhur H. F. M, M.Pd      | Guru Biologi               | S2         |
| 26 | Fauzan Fazlur Rahman, SE   | Staf TU Bag. Kesiswaan     | S1         |
| 27 | Gigih Nopembri, S.Pd       | Guru Geologi               | S1         |
| 28 | H. Muklis , S. Sos         | Staf TU Bag. Sarpras       | S1         |
| 29 | Haerunufus, S. Pd          | Guru PAI/Aqidah Akhlaq     | S1         |
| 30 | Hamidah, S.Pd              | Guru Bahasa Indonesia      | S1         |
| 31 | Hapsari A., S.Pd, M. Pd    | Guru Bahasa Inggris        | S2         |
| 32 | Harjono, S.Pd, M.Si        | Guru Fisika                | S2         |
| 33 | Herdika A., M. Pd, I       | Guru PAI/Fiqih             | S2         |
| 34 | Hilmi Fahrudin, S. Pd.I    | Guru PAI                   | S1         |

|    |                                |                            |     |
|----|--------------------------------|----------------------------|-----|
| 35 | Hj. Rt. Syahida F., M.Pd       | Guru BK                    | S2  |
| 36 | Husnun Nida, S.Pd. I           | Guru PAI/Aqidah Akhlaq     | S1  |
| 37 | Iis Nurlela                    | Staf TU Bag. Umum          | SMA |
| 38 | Irfan Somantri, Amd            | Staf TU Bag. Lab Komputer  | D3  |
| 39 | Isa Iskandar, S. Pd.I          | Guru PAI / Al-Quran Hadist | S1  |
| 40 | Jejen Zaenal Arifin, M.Pd      | Guru Ekonomi/Akuntansi     | S2  |
| 41 | Kahirul Fikri, S. Kom          | Operator Dapodik           | S1  |
| 42 | Kurnia Lestariningsih,<br>A.Md | Staf TU Bag. Kurikulum     | D3  |
| 43 | Laochiyah, S. Ag               | Guru PAI                   | S1  |
| 44 | Lestri Diana, S.Pd             | Guru Seni Tari             | S1  |
| 45 | Mahesya Destira, S.Ag          | Guru Bahasa Arab           | S1  |
| 46 | Maman A., S. Pd. I             | Staf TU Perpustakaan       | S1  |
| 47 | Moh. Iqbal Isbah, S.Pd         | Guru PJOK                  | S1  |
| 48 | Moh Lukman N., S. Pd. I        | Guru PAI / Al-Quran Hadist | S1  |
| 49 | Nihayatun Hasanah, S. Pd       | Guru Kimia                 | S1  |
| 50 | Nina Marlina, S. Pd            | Guru Ekonomi               | S1  |
| 51 | Novi Teguh M., A.Md            | Staf TU Bag. Keuangan      | D3  |
| 52 | Parasamy Purna Karya N.        | Staf TU Bag. Keuangan      | SMA |
| 53 | Purlilaiceu, S.Pd, M.Pd        | Guru Bahasa Indonesia      | S2  |
| 54 | Retno H., ST , M. Pd           | Guru Biologi               | S2  |
| 55 | Rida Artantika, S. Pd          | Guru Geografi              | S1  |
| 56 | Ririn Riawanti, S. AP          | Staf TU Bag. Umum          | S1  |
| 57 | Riska Yulistiya, Amd. Keb      | Perawat                    | D3  |
| 58 | Rudi Taqwa, S.Pd.I             | Guru PAI                   | S1  |
| 59 | Sandri Kemala Dewi, S. Pd      | Guru Seni Rupa             | S1  |
| 60 | Siti Ahdawiyah, S. Pd          | Guru PAI/Aqidah Akhlaq     | S1  |
| 61 | Siti Latifah, S. Pd            | Guru PAI/Fiqih             | S1  |
| 62 | Siti Nur Ilma, S. AP           | Staf TU Bag. Kepegawaian   | S1  |
| 63 | Sri Muizah Ningrum, S. Sos     | Staf TU Perpustakaan       | S1  |
| 64 | Suryo Prihastomo, ST           | Staf TU Bag. Keuangan      | S1  |
| 65 | Talitha Ulfa, S. Hum           | Guru PAI/Fiqih             | S1  |
| 66 | Titin Hayatin S.Pd             | Guru Matematika            | S1  |
| 67 | Trifaryanto M., A.Md.Kom       | Staf TU Bag. Umum          | D3  |
| 68 | Tuti Mundarsih, S.Sos          | Staf TU Bag. Aset          | S1  |
| 69 | Wandi Ariyandi, S. Pd          | Staf TU Bag. Sarpras       | S1  |
| 70 | Yudi Saiyudi, S.Pd             | Guru Bahasa Arab           | S1  |
| 71 | Yustiandi, M. Pd               | Guru Fisika                | S2  |

Sumber: <https://www.smancmbbs.sch.id/profil/manajemen-sman-cmbbs/manajemen-sman-cmbbs-2/tenaga-pendidik-sman-cmbbs/>

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di SMAN CMBBS memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Menariknya, beberapa pendidik dan tenaga kependidikan memiliki peran atau tugas yang tidak selalu linier dengan bidang atau jenjang pendidikan yang mereka tempuh sebelumnya. Hal ini menunjukkan fleksibilitas dan adaptasi mereka dalam menjalankan tugas, meskipun berasal dari berbagai latar pendidikan yang berbeda. Keberagaman ini juga menjadi salah satu faktor yang berkontribusi pada dinamika dan pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan sekolah.

### 3.1.4 Keadaan Siswa di SMAN CMBBS

SMAN CMBBS memiliki jumlah rombongan belajar yang bervariasi untuk per jenjang kelas. Berikut ini merupakan data jumlah murid pada tahun 2024-2025 di SMAN CMBBS.

Tabel 3.2 Data Murid SMAN CMBBS Tahun 2023-2024

| No | Kelas     | Jumlah ROMBEL | Jumlah Siswa |
|----|-----------|---------------|--------------|
| 1  | Kelas X   | 7             | 220          |
| 2  | Kelas XI  | 6             | 181          |
| 3  | Kelas XII | 5             | 149          |

Sumber: DAPODIK SMAN CMBBS

Berdasarkan data tersebut, jumlah murid SMAN CMBBS setiap tahunnya mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat Banten untuk menyekolahkan putra putrinya di SMAN CMBBS semakin meningkat di setiap tahunnya. Di sisi lain, peningkatan jumlah murid menunjukkan peningkatan kesiapan sekolah dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat Banten.

### **3.1.5 Keadaan Sarana Prasarana di SMAN CMBBS**

Sarana prasarana memiliki peran yang krusial dalam mendukung kelancaran dan efektivitas kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adapun sarana yang ada di SMAN CMBBS terdiri dari akses internet WiFi, link PABX antar gedung, CCTV monitor, dan satelit TV (Sumber: <https://www.smancmbbs.sch.id/fasilitas-utama/fasilitas-pendukung/>) sedangkan prasarana yang ada di SMAN CMBBS terdiri dari gedung kantor, gedung kelas, gedung klinik, gedung koperasi, gedung perpustakaan, gedung lab. MIPA, gedung masjid, gedung genset, gedung seni, gedung keamanan, gedung asrama putra, gedung asrama putri, gedung dapur, gedung botani, gedung aula serbaguna, mess guru, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang OSIS, ruang server, ruang ICT, ruang multimedia, ruang TRRC, ruang perlengkapan dan ruang laboran (Sumber: <https://www.smancmbbs.sch.id/fasilitas-utama/> )

### **3.1.6 Kegiatan Pembiasaan Siswa SMAN CMBBS**

Kegiatan pembiasaan siswa di sekolah merupakan upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan, norma, nilai, dan peraturan yang berlaku di sekolah. Tujuan utama dari kegiatan pembiasaan yaitu untuk membentuk karakter siswa, mengembangkan sikap positif, dan memperkenalkan siswa pada rutinitas di lingkungan sekolah.

Tabel 3.3 Kegiatan Pembiasaan Siswa SMAN CMBBS

| <b>Kegiatan Harian</b> | <b>Kegiatan Mingguan</b> | <b>Kegiatan Tahunan</b> |
|------------------------|--------------------------|-------------------------|
| Shalat Berjamaah       | Upacara Bendera          | MPLS & LDKS             |
| Muroja'ah Al quran     | Olahraga                 | SDC                     |
| Latihan Bahasa         | Bersih-Bersih            | BAKSOS                  |
| Shalat Dhuha           | Public Speaking          | KSD & KST               |
| Absen Malam            | Pramuka                  | ABTS                    |
|                        |                          | 1 Muharram              |
|                        |                          | UKBI                    |
|                        |                          | Class Meeting           |

Sumber: Observasi di SMAN CMBBS

### 3.1.7 Prestasi Siswa SMAN CMBBS

Prestasi siswa memiliki pengaruh yang besar dalam memberikan citra positif sekolah di mata masyarakat sehingga orang tua calon siswa lebih yakin untuk menyekolahkan anaknya di SMAN CMBBS. Prestasi ini menunjukkan keberhasilan sekolah dalam menghasilkan siswa yang kompeten baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Adapun prestasi siswa-siswi SMAN CMBBS selama tahun ajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Prestasi Siswa SMAN CMBBS

| <b>Kegiatan</b>  | <b>Prestasi</b> | <b>Tingkat</b> |
|--|-----------------|----------------|
| World Invention Competition and Exhibition bidang Social Science | Medali Emas     | Internasional  |
| Multatuli Open Laga Kelas C Putra                                | Juara 1         | Provinsi       |
| Multatuli Open Laga Kelas E Putra                                | Juara 3         | Provinsi       |
| Multatuli Open Laga Kelas F Putra                                | Juara 3         | Provinsi       |
| Multatuli Open Laga Kelas E Putra                                | Juara 2         | Provinsi       |
| Multatuli Open Laga Kelas G Putra                                | Juara 3         | Provinsi       |
| Multatuli Open Laga Kelas A Putri                                | Juara 3         | Provinsi       |
| Multatuli Open Laga Kelas C Putra                                | Juara 3         | Provinsi       |
| Multatuli Open Laga Kelas D Putra                                | Juara 3         | Provinsi       |
| Multatuli Open Laga Kelas D Putri                                | Juara 3         | Provinsi       |
| Multatuli Open Laga Kelas A Putri                                | Juara 2         | Provinsi       |



|   |                 |               |
|---|-----------------|---------------|
| Star Aquatic Competition Gaya Dada<br>50 m Putra                                    | Juara 1         | Provinsi      |
| Star Aquatic Competition Gaya<br>Dada, Kupu-Kupu, Bebas 100 m                       | Juara 1         | Provinsi      |
| Star Aquatic Competition Gaya<br>Kupu-Kupu 100 m Putri                              | Juara 3         | Provinsi      |
| Star Aquatic Competition Gaya<br>Bebas  | Juara 3         | Provinsi      |
| Star Aquatic Competition Gaya Dada<br>50 m Putra                                    | Juara 3         | Provinsi      |
| World Youth Invention and<br>Innovation Awards kategori World<br>Environment        | Medali Emas     | Internasional |
| World Youth Invention and<br>Innovation Awards kategori World<br>Energy Engineering | Medali Emas     | Internasional |
| National Youth Invention and<br>Innovation Awards kategori National<br>Social Sains | Medali Emas     | Nasional      |
| National Youth Invention and<br>Innovation Awards kategori National<br>Education    | Medali Emas     | Nasional      |
| Olimpiade Bahasa Arab   | Juara 3         | Kabupaten     |
| Olimpiade Bahasa Arab   | Juara Harapan 1 | Kabupaten     |
| Honda Basketball League   | Juara 2         | Kabupaten     |
| Global Competition for Life<br>Sciences   | Medali Emas     | Internasional |
| Gen fighter Taekwondo<br>Championship Under 63 KG Junior<br>Putra                   | Medali Emas     | Provinsi      |
| Gen fighter Taekwondo<br>Championship Under 51 KG Junior<br>Putra                   | Medali Emas     | Provinsi      |
| Gen fighter Taekwondo<br>Championship Under 59 KG Junior<br>Putra                   | Medali Emas     | Provinsi      |
| Gen fighter Taekwondo<br>Championship Under 55 KG Junior<br>Putra                   | Medali Emas     | Provinsi      |

|   |                 |               |
|---|-----------------|---------------|
| Gen fighter Taekwondo<br>Championship Under 68 KG Junior<br>Putra | Medali Emas     | Provinsi      |
| Gen fighter Taekwondo<br>Championship Under 49 KG Junior<br>Putra | Medali Emas     | Provinsi      |
| Gen fighter Taekwondo<br>Championship Under 46 KG Junior<br>Putra | Medali Perak    | Provinsi      |
| Taekwondo KONI Cup  | Medali Perunggu | Kabupaten     |
| Pencak Silat SMI Cup Kelas Bebas<br>PA +71 KG                     | Medali Emas     | Kabupaten     |
| Pencak Silat SMI Cup Kelas Bebas<br>PA 71 KG                      | Medali Perak    | Kabupaten     |
| Pencak Silat SMI Cup Solo Kreatif                                 | Medali Perunggu | Kabupaten     |
| Pencak Silat SMI Cup Kelas D 51-55<br>KG                          | Medali Perunggu | Kabupaten     |
| Pencak Silat SMI Cup Kelas E 55-59<br>KG                          | Medali Perunggu | Kabupaten     |
| Pencak Silat SMI Cup Kelas F 55-63<br>KG                          | Medali Perunggu | Kabupaten     |
| Pencak Silat SMI Cup Kelas G 63-57<br>KG                          | Medali Perunggu | Kabupaten     |
| Duta Peduli Sejarah Indonesia                                     | Juara 5         | Nasional      |
| National Invention Competition for<br>Young Moslem Scientist      | Medali Emas     | Nasional      |
| Jakarta International Science Fair<br>kategori Social Science     | Medali Emas     | Internasional |
| Jakarta International Science Fair<br>kategori Innovation Science | Medali Perak    | Internasional |

Sumber: Studi Dokumentasi di SMAN CMBBS

Prestasi siswa-siswi yang beragam mulai dari tingkat kabupaten hingga internasional dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap citra positif sekolah di mata masyarakat. Keberhasilan mereka tidak hanya mencerminkan kualitas pendidikan yang diberikan, tetapi juga menunjukkan kemampuan sekolah dalam mengembangkan potensi setiap individu secara maksimal. Prestasi tersebut menjadi bukti nyata bahwa

sekolah mampu menghasilkan generasi yang berkompeten, berbakat, dan siap bersaing di berbagai tingkat. Selain itu, pencapaian siswa-siswi dalam berbagai bidang juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah sebagai tempat yang dapat mendukung tumbuhnya kreativitas, inovasi, dan kecerdasan pada diri anak.

### **3.1.8 Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SMAN CMBBS**

SMAN CMBBS menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMAN CMBBS terdiri dari pramuka, PMR, futsal, desain grafis, kaligrafi, rohis, adiwiyata, kewirausahaan, seni tari, seni rupa, bola voli, karate, mading, jurnalistik, KIR, fotografi, marawis, tahfidz putra, tahfidz putri, olimpiade sains club, seni kriya, english club, debat bahasa indonesia, arabic club, teakwondo, BTQ, keputrian, pramuka, robotik, public speaking, paskibra, panahan, broadcasting, basket, paduan suara dan silat (Sumber: <https://www.smancmbbs.sch.id/kurikulum/ekstrakurikuler/>). Berbagai ekstrakurikuler yang mewedahi minat dan bakat siswa-siswi berperan penting dalam mengembangkan potensi mereka secara menyeluruh. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, siswa-siswi memiliki kesempatan untuk menggali dan mengasah keterampilan di luar kegiatan akademik. Hal ini tidak hanya membantu mereka tumbuh lebih percaya diri, tetapi juga meningkatkan peluang untuk memperoleh berbagai prestasi, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Prestasi-prestasi yang diraih melalui kegiatan ekstrakurikuler pada akhirnya akan berkontribusi pada citra positif sekolah. Ini menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya berfokus pada pembelajaran akademik, tetapi juga berkomitmen dalam mengembangkan karakter dan potensi siswa secara holistik.

## **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi partisipatif, wawancara terstruktur dengan sumber data

primer dan sekunder, serta studi dokumen untuk mendalami dan memperkuat kondisi yang terjadi di lapangan. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa metode pengumpulan data adalah langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dan dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting dengan berbagai sumber dan metode yang disesuaikan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat, kredibel, dan relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah sebagai berikut.

a. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan metode observasi partisipatif, dimana peneliti melakukan pengamatan mendalam sambil berinteraksi langsung di lapangan serta menggunakan instrumen penelitian untuk mendukung dan memperkuat data yang diperoleh selama proses pengamatan. Hal-hal yang akan diobservasi yaitu terkait pelaksanaan *school branding* dalam sistem organisasi sekolah, kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan, gaya kepemimpinan kepala sekolah, serta nilai budaya sekolah.

b. Teknik wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara langsung yang bersifat terstruktur dengan instrumen wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Teknik ini bertujuan untuk bertukar informasi dan menggali pemahaman tentang berbagai aspek terkait kondisi organisasi dan sumber daya yang ada di SMAN CMBBS. Topik yang menjadi fokus dalam wawancara meliputi penerapan strategi *school branding*, struktur organisasi sekolah, sistem yang diterapkan dalam organisasi, kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan, gaya kepemimpinan kepala sekolah, serta nilai budaya yang dijunjung oleh sekolah. Eastberg dalam Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua pihak

untuk bertukar informasi dan ide dalam topik yang berkelanjutan, yang memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

c. Studi dokumen

Dalam penelitian ini, studi dokumen dilakukan sebagai metode pengumpulan data yang berfokus pada pencarian informasi terkait dengan pencapaian mutu SMAN CMBBS. Data yang dikumpulkan melalui studi dokumen ini meliputi arsip-arsip tertulis maupun hasil pengamatan langsung atau tidak langsung pada objek penelitian. Studi dokumen bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai data pendukung yang dapat memperkuat keabsahan penelitian, seperti flyer promosi sekolah, sertifikat prestasi, dan dokumen lainnya yang relevan dengan pelaksanaan *school branding* di SMAN CMBBS. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara, dengan dokumen yang digunakan bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental sebagai bukti yang mendukung analisis penelitian yang dilakukan.

Dalam memastikan keabsahan dan validitas data yang diperoleh, peneliti menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan melakukan pengecekan dan perbandingan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik, yang melibatkan tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen. Dengan menggabungkan ketiga metode tersebut, peneliti dapat meminimalisir bias dan memastikan data yang diperoleh akurat serta terpercaya.

### **3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Wakil Kepala sekolah SMAN Cahaya Madani Banten Boarding School

Wakil Kepala sekolah diasumsikan mengetahui tentang kondisi yang ada di lapangan. Hal yang ingin digali dari informan adalah mengenai kondisi organisasi dan sumber daya sekolah yang dapat menjadi acuan dalam pengembangan *school branding* ke depannya, terutama dalam hal strategi sekolah, struktur organisasi sekolah, sistem sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan, serta nilai budaya sekolah.

b. Pendidik, tenaga Kependidikan, Wali Asuh, Alumni, dan Siswa

Warga sekolah diasumsikan dapat memberikan informasi tambahan mengenai objek penelitian. Informasi yang ingin diperoleh dari informan adalah hal-hal yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, peran pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan organisasi sekolah, serta kondisi sumber daya sekolah dilihat dari sudut pandang warga sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode *purposive sampling* untuk pemilihan sampel, di mana pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan dan kriteria yang relevan dengan fokus penelitian. Lincoln dan Guba dalam Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa karakteristik dari *purposive sampling* meliputi sifatnya yang fleksibel dan dinamis, bersifat sementara, menggelinding seperti bola salju, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, dan dilakukan hingga mencapai jenuh. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan sampel yang paling tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Adapun kriteria dalam memilih partisipan ialah sebagai berikut.

- a. Mengetahui informasi yang dibutuhkan peneliti.
- b. Memiliki kemampuan untuk bercerita tentang informasi yang dibutuhkan peneliti.
- c. Terlibat pada kegiatan yang akan diteliti.
- d. Memiliki waktu dan bersedia untuk dimintai informasi oleh peneliti.

- e. Memiliki kesadaran penuh akan keterlibatannya dalam menyampaikan informasi.

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti menentukan “*Key Informan*” sebagai berikut:

Tabel 3.5 Key Informan Penelitian

| <b>Informan</b>                         | <b>Sebutan</b> |
|---|----------------|
| Wakil Kepala Bidang Hubungan Masyarakat | WKH            |
| Wakil Kepala Bidang Kesiswaan           | WKS            |
| Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana    | WKP            |
| Wakil Kepala Bidang Kurikulum           | WKK            |
| Wali Asuh                               | WAA            |
| Guru BK                                 | PSC            |
| Tenaga kependidikan                     | TKC            |
| Siswa SMAN CMBBS                        | SSC            |
| Alumni SMAN CMBBS                       | ASC            |

Peneliti membutuhkan informasi yang akurat dan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung di salah satu sekolah. Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati kondisi organisasi dan sumber daya sekolah. Adapun sekolah yang dipilih untuk menjadi tempat penelitian adalah sebagai berikut.

Nama Sekolah : SMAN Cahaya Madani Banten Boarding School  
 NPSN : 20607805  
 Status : Negeri  
 Bentuk Pendidikan : SMA  
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah  
 SK Pendirian Sekolah : 421/Kep-200HUK/2005  
 Alamat : Jl. Raya Labuan - Pandeglang No.Km. 03, Saruni,  
 Kec. Majasari, Kabupaten Pandeglang, Banten  
 Kepala Sekolah : Edi Supriyanto, M.Pd.

SMAN CMBBS dipilih sebagai lokasi penelitian karena pertimbangan sebagai berikut:

- a. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai topik yang diangkat sehingga dapat memperoleh data baru.
- b. Lokasi penelitian sesuai dengan permasalahan yang diangkat yaitu SMAN CMBBS belum melakukan pengembangan *school branding* menggunakan acuan Kerangka Kerja *McKinsey 7S*.
- c. SMAN CMBBS merupakan sekolah yang dirancang oleh pemerintah Provinsi Banten untuk menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain yang ada di provinsi Banten.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Tabel 3.6 Instrumen Penelitian

| School Branding dengan McKinsey 7S Framework |           |   |   |   |  |
|--|-----------|---|---|---|--|
| No   | Dimensi   | Deskripsi   | Sumber data   | Metode                                  | Instrumen  |
| 1.   | Strategy  | 1) Visi dan misi sekolah<br>2) Key messages<br>3) Komunikasi dan promosi<br>4) Kualitas akademik dan non-akademik<br>5) Hubungan dengan komunitas | Wakil kepala sekolah                                    | Observasi, wawancara, dan studi dokumen | Pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumen. |
| 2.   | Structure | 1) Komite branding<br>2) Tata kelola branding<br>3) Struktur organisasi<br>4) Koordinasi antar bagian   | Wakil kepala sekolah                                    | Wawancara dan studi dokumen             | Pedoman wawancara dan pedoman studi dokumen.                     |
| 3.   | System    | 1) Sistem promosi<br>2) Sistem komunikasi<br>3) Sistem umpan balik dan survei   | Wakil kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, | Wawancara                               | Pedoman wawancara  |



| School Branding dengan McKinsey 7S Framework |         |   |   |  |  |
|--|---------|---|---|--|--|
| No   | Dimensi | Deskripsi   | Sumber data   | Metode                                   | Instrumen  |
|  |         | 4) Sistem manajemen hubungan dengan pelanggan<br>5) Sistem evaluasi kinerja branding<br>6) Sistem pengelolaan krisis  | wali asuh, alumni, dan siswa.   |  |  |
| 4.   | Staff   | 1) Komunikasi internal<br>2) Budaya kerja dan lingkungan<br>3) Keragaman dan inklusi<br>4) Hubungan dengan murid dan wali murid   | Wakil kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, wali asuh, alumni, dan siswa. | Observasi, wawancara, dan studi dokumen. | Pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumen. |
| 5.   | Skill   | 1) Keterampilan komunikasi<br>2) Keterampilan promosi<br>3) Keterampilan hubungan masyarakat<br>4) Keterampilan digital dan teknologi<br>5) Keterampilan pengelolaan hubungan dengan pelanggan<br>6) Keterampilan pengelolaan proyek<br>7) Keterampilan interpersonal dan kolaboratif | Wakil kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, wali asuh, alumni, dan siswa. | Observasi, wawancara, dan studi dokumen. | Pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumen. |

| School Branding dengan McKinsey 7S Framework |              |   |   |                         |   |
|--|--------------|---|---|-------------------------|---|
| No   | Dimensi      | Deskripsi   | Sumber data   | Metode                  | Instrumen                               |
| 6.   | Style        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Gaya kepemimpinan</li> <li>2) Komunikasi internal dan eksternal</li> <li>3) Budaya organisasi</li> <li>4) Pelayanan dan dukungan</li> <li>5) Pengambilan keputusan</li> <li>6) Keterlibatan dan kolaborasi</li> <li>7) Penanganan konflik</li> </ol>  | Wakil kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, serta wali asuh.              | Observasi dan wawancara | Pedoman observasi dan pedoman wawancara |
| 7.   | Shared value | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Nilai pendidikan</li> <li>2) Nilai etika dan integritas</li> <li>3) Nilai kerjasama dan kolaborasi</li> <li>4) Nilai kesejahteraan dan dukungan</li> <li>5) Nilai keunggulan dan prestasi</li> <li>6) Nilai kreativitas dan inovasi</li> <li>7) Nilai kepemimpinan dan kemandirian</li> <li>8) Nilai tanggung jawab sosial</li> <li>9) Nilai tradisi dan warisan</li> </ol> | Wakil kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, wali asuh, alumni, dan siswa. | Observasi dan wawancara | Pedoman observasi dan pedoman wawancara |

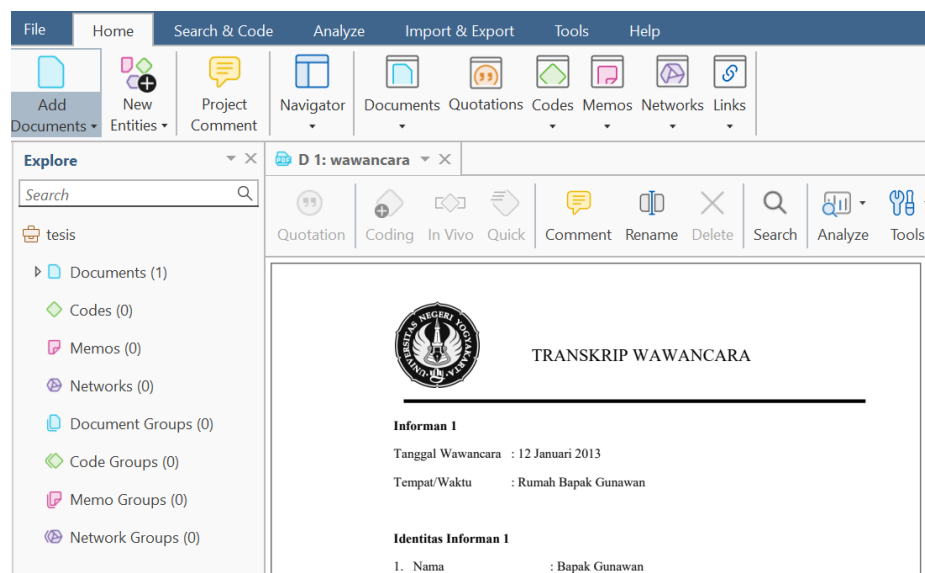
### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* ATLAS.ti untuk menemukan pola kerangka kerja McKinsey 7S yang dapat digunakan oleh sekolah untuk mengembangkan *school branding*. Adapun tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data dengan menggunakan *software* ATLAS.ti ialah sebagai berikut.

Tahapan analisis data menggunakan ATLAS.ti, sebuah perangkat lunak untuk analisis data kualitatif, umumnya melibatkan beberapa langkah berikut:

a. Persiapan Data

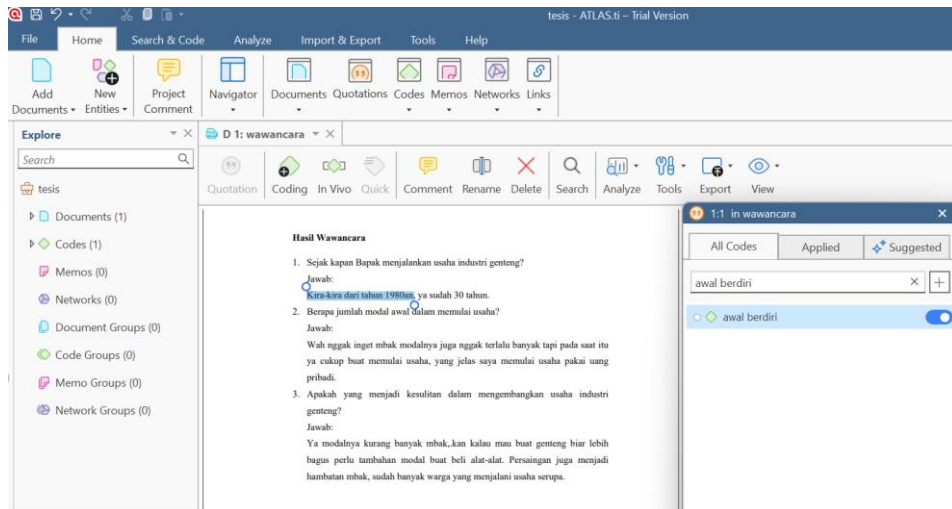
Data yang telah dikumpulkan, seperti wawancara, transkrip, dokumen, atau hasil observasi, diimpor ke dalam ATLAS.ti kemudian dimasukkan ke dalam proyek analisis.



Gambar 3.1 Persiapan Data  
(Sumber: ATLAS.ti)

b. Pemberian Kode

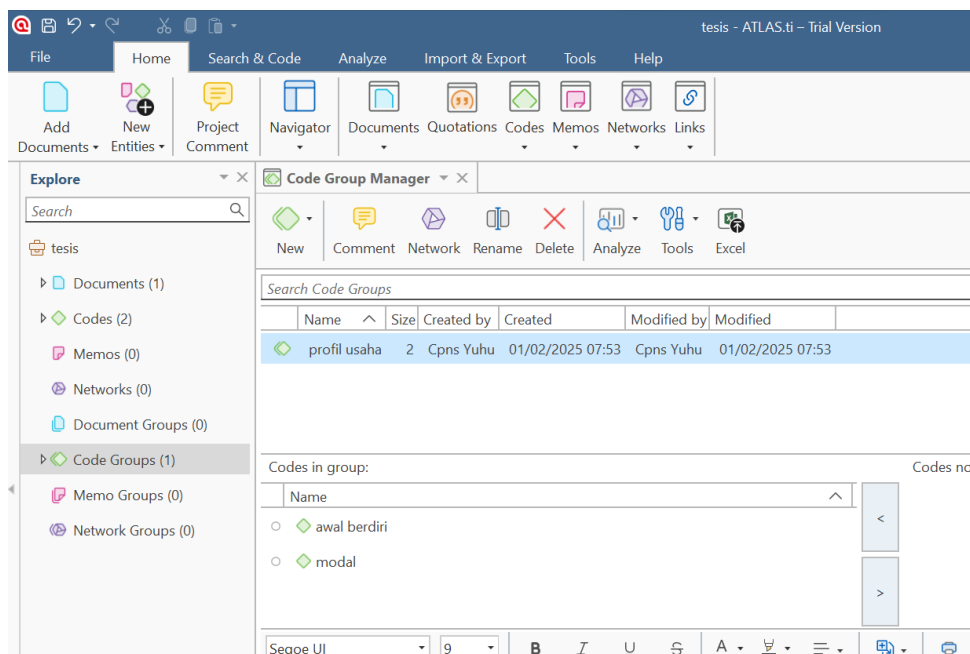
Setelah data tersedia di dalam proyek, analisis dimulai dengan pemberian kode (coding). Kode adalah label yang diberikan pada bagian-bagian tertentu dari data untuk mengidentifikasi tema atau pola yang muncul. ATLAS.ti memungkinkan pengguna untuk menandai segmen-segmen tertentu dalam data dan menghubungkannya dengan kategori atau konsep tertentu.



Gambar 3.2 Pemberian Kode  
(Sumber: ATLAS.ti)

c. Pengelompokan Kode

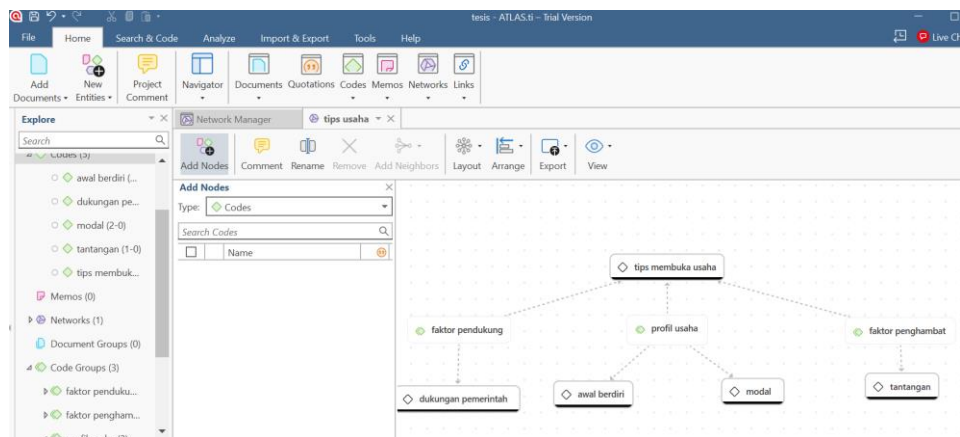
Setelah pemberian kode dilakukan, kode-kode yang memiliki kesamaan atau relevansi dapat dikelompokkan dalam kategori atau grup. Ini membantu dalam mengorganisir dan memetakan tema-tema besar yang muncul dari data.



Gambar 3.3 Pengelompokan Kode  
(Sumber: ATLAS.ti)

d. Pencarian Pola dan Hubungan

Setelah kode dikelompokkan, peneliti mulai mencari pola atau hubungan antara kode-kode tersebut. ATLAS.ti menyediakan alat visual seperti jaringan (network) dan diagram untuk membantu peneliti menggambarkan dan mengeksplorasi hubungan antar konsep atau tema yang telah teridentifikasi.



Gambar 3.4 Pencarian Pola dan Hubungan  
(Sumber: ATLAS.ti)